

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam menentukan kualitas suatu Negara. Kemajuan suatu Negara dilihat dari kualitas manusia melalui tingkat pendidikan. Manusia mendapatkan pendidikan melalui proses belajar untuk memperluas pengetahuan serta membentuk sikap dan nilai individu. Tujuan utama pendidikan pada dasarnya untuk membentuk aspek perilaku siswa. Setiap individu dimanapun berada pasti akan membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap manusia, melalui pendidikan manusia akan mendapatkan pengetahuan serta pembentukan sikap dan nilai yang dapat diterapkan. Dapat dilihat pernyataan Undang- Undang dibawah ini, bahwa pendidikan adalah faktor yang paling penting bagi suatu Negara.

Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) dijelaskan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Sidiknas bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi masyarakat yang demokratis.

Dalam mutu pendidikan di Indonesia harus terlaksana terus menerus dan berlangsung sepanjang masa. Dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah masih ditemukan kendala dalam salah satunya dalam proses pembelajaran

yang kurang menarik. Dengan kata lain lemahnya proses pembelajaran dan kurangnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Proses dalam pembelajaran sering tidak dihubungkan dengan mengingat, memahami, menghubungkan dengan kehidupan sehari - hari. Maka kebanyakan siswa/siswi yang lulus dari sekolah cenderung pintar teoritis, tetapi lemah dalam pengaplikasiannya dan tidak jarang juga siswa menjadi bosan dan mengantuk dalam pembelajaran sejarah yang sedang berlangsung. Aman (2011:13) menyatakan bahwa “Di dalam sejarah terkandung prinsip-prinsip kebijaksanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kecerdasan, membentuk sikap, dan membentuk karakter. Hal ini berkaitan dengan penerapan pembelajaran.”

Setelah dilaksanakan pengamatan langsung di sekolah yang akan diteliti di SMA N 2 Medan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memang kurang aktif dan kurang kreatif menggunakan media dalam mengajar, metode yang digunakan pun monoton karna hanya menggunakan metode ceramah atau metode konvensional yakni pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang dimana selama pembelajaran hanya berpusat kepada guru jadi siswa kebanyakan pasif selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Maka hal yang seharusnya dilakukan selama proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menerapkan metode dan penggunaan media didalam kelas serta dalam membuat bahan ajar agar peserta didik aktif dalam mata pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat dalam meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas sehingga hasil belajar siswa juga meningkat, karna dengan

adanya pemilihan media dalam proses pembelajaran menjadikan belajar menyenangkan atau bervariasi sehingga tidak monoton dan membosankan.

Meningkatkan pemahaman dalam belajar siswa merupakan tujuan utama dari seorang guru maka diperlukan suatu tolak ukur yang menjadi acuan keberhasilan dalam mengajar misalnya hasil belajar siswa. Dalam beberapa fakta di lapangan memang belum bisa dikatakan keobjektifan dan ketepatan dari keberhasilan belajar siswa berdasarkan penilain hasil belajar namun memberi petunjuk supaya guru dapat dituntut lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Meningkatkan hasil belajar anak dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu salah satunya saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas, dengan perbaikan proses pembelajaran tentunya guru benarbenar harus ikut berperan dalam menentukan suatu strategi dengan menambahkan media pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkatkan, dengan adanya media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Dalam pembelajaran sejarah sering sekali siswa merasa bosan, lupa, dan bahkan mengantuk dalam pembelajaran sejarah apalagi jika guru yang mengajar itu hanya menggunakan metode ceramah maka dalam hal ini guru dituntut untuk memberi stimulus atau suatu hal yang lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran sejarah karna media ini memberi daya tarik mata dalam setiap simbol, gambar, warna dan suatu ringkasan yang penting dalam pembelajaran tersebut hingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi “Bukti- Bukti Perkembangan Budaya Islam Hingga Saat Ini”.

Jika dilihat uraian diatas maka penulis pun ingin melakukan suatu penelitian sehubungan dengan media sejarah dengan mengangkat judul “**Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X MPA SMA Negeri 2 Medan T.A 2021/2022**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di utarakan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya penggunaan media pembelajaran di SMA N 2 Medan
2. Siswa kurang kondusif dan kurang aktif pada saat pembelajaran
3. Pentingnya penggunaan media pembelajaran seperti media flip chart untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X MPA SMA Negeri 2 Medan T.A 2021/2022”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

“Apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Medan T.A 2021/2022 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini antara lain

“Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran Flip Chart terhadap hasil belajar Sejarah di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Medan”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini maka diharapkan bisa bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi atau pendukung untuk menjadi penelitian selanjutnya serta membantu mengembangkan kualitas siswa dalam keterampilan berpikir kritis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan kepada SMA Negeri 2 Medan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Guru : Dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran untuk menggunakan media pembelajaran Flip Chart agar siswa lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar.

3. Bagi Siswa : Memberikan suasana belajar sejarah lebih menarik, membosankan, dan meningkatkan hasil belajar siswa karena materi pelajaran yang disajikan menyerupain poin-poin dan ringkasan yang menarik.

4. Bagi penulis : Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai media pembelajaran Flip chart.

